

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Penelitian kuantitatif melakukan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif.¹ Pendapat lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif menggunakan angka dari pengumpulan, penafsiran, sampai menampilkan hasil data, yang pada kesimpulannya lebih lengkap apabila disertai grafik, gambar, tabel, atau pendukung lainnya.² Sedangkan penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa variabel atau beberapa variabel lainnya.³ Arikunto berpendapat bahwa penelitian dengan jenis korelasi adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan tidak merubah, menambah, atau manipulasi terhadap data.⁴ Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui apakah ada kontribusi pola asuh kenabian terhadap kesepian remaja di SMPN2 Kusan Kabupaten Tanah Bumbu Kecamatan Kusan Hilir.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Kusan Hilir, Jln. Pangeran Antasari V/ No. 78 Batuah Kec Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu Kalimantan Selatan

¹Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish,2015). 5

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2012).

³A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2016). 64

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013). 4

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh satuan subjek yang ingin diteliti.⁵ Kemudian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu remaja yang bersekolah di SMPN 2 Kusan Hilir berdasarkan data yang didapat dari tata usaha sekolah remaja yang berumur 15-18 tahun berjumlah 85 remaja dari total seluruh siswa-siswi 422. Sedangkan, sampel adalah sebagian populasi yang dapat mewakili dalam penelitian.⁶

TABEL 3.1JUMLAH SISWA-SISWI SMPN 2 KUSAN HILIR TAHUN 2023

No	Kelas	Jumlah
1.	7 A	29
2.	7 B	29
3.	7 C	29
4.	7 D	28
5.	7 E	28
6.	8 A	29
7.	8 B	28
8.	8 C	28
9.	8 D	27
10.	8 E	27
11.	9 A	29
12.	9 B	29
13.	9 C	29
14.	9 D	27
15.	9 E	26
Total		422

Jumlah populasi di SMPN 2 Kusan Hilir sebanyak 422 siswa, yang mana peneliti memiliki klasifikasi responden yang akan mengisi kuesioner diantaranya:

- a. Bersekolah di SMPN 2 Kusan Hilir

⁵Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Zifatama Publishing,2016). 104

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana,2014), 150

- b. Memiliki Orang Tua Lengkap (Ibu dan ayah)
- c. Usia 15-18 Tahun
- d. Siap Menjadi Responden

Dari klasifikasi tersebut dapat kita lihat dari data yang kita dapatkan dari pihak taat usaha di SMPN 2 Kusan Hilir. Dimana data tersebut didapatkan jumlah siswa siswi yang memenuhi klasifikasi sebanyak 85 remaja. Setelah turun kelapangan melakukan penelitian ternyata ada 2 siswa yang sudah tidak bersekolah lagi di SMPN 2 Kusan Hilir. Maka jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 83 remaja,

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dalam penelitian ini teknik sampel *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan (*opportunity*) yang sama untuk terpilih menjadi sampel.⁸

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah mengacu pada suatu yang diambil pada suatu peristiwa sebuah lokasi penelitian atau momen dapat hilang serta digantikan oleh momen selanjutnya. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jawaban yang diberikan responden akan tampak dan dapat diukur.⁹

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung 26 Oktober 2017

⁸ Permadina Kenah Arieska and Novera Herdiani, pemilihan *Teknik Sampling Berdasarkan Perhitungan Efisiensi Relatif*, I J

⁹Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 212

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat melalui sumber pertanyaan yang diberikan di lokasi penelitian atau langsung dari responden sendiri. Disini data primer merujuk pada apa yang memicu pada jawaban beberapa responden yang telah melakukan wawancara bersama peneliti mengenai apakah mereka mengalami kesepian dan mendapatkan pola asuh dari orang tuanya yang sesuai dengan ajaran oleh Nabi Muhammad.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah dapat dilihat melalui sumber kedua, dimana sumber kedua yang dimaksud adalah data yang ditemukan yang bisa menunjukkan data primer boleh melalui jumlah sumber seperti artikel, buku, jurnal, tesis, skripsi, serta data yang diperoleh melalui berita.

2. Sumber Data

Menurut sumbernya data penelitian dibagi menjadi dua primer dan data sekunder.¹⁰ Sumber data yang dipakai demi akuratnya informasi ditemukan dilapangan menggunakan responden, informan dan dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan wawancara sebagai data pendukung dalam studi pendahuluan yang dilakukan secara langsung dengan 3 orang remaja yang sudah memenuhi kriteria. Kemudian pengumpulan data dilakukan menggunakan skala sikap model *Likert* dibagi secara turun langsung kelapangan, skala yang digunakan yaitu skala pola asuh kenabian dan kesepian.

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 132.

Skala tersebut dirancang untuk mengetahui sikap setuju atau tidak setuju, positif, dan negatif, atau pro dan kontra, terhadap objek sikap, yang berisi pertanyaan-pertanyaan (item) sikap (*attitude statement*) terdiri dari pertanyaan *favorable* (mendukung pada objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung pada objek sikap).¹¹ Untuk setiap pertanyaan (item) tersebut subjek memberikan responden dengan 4 pilihan sesuai dengan yang dimilikinya, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Tidak Setuju (ST)
4. Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk pengumpulan data yaitu: skala model Likert yang terdiri dari skala pola asuh kenabian dan skala kesepian. Setiap skala digunakan untuk meneliti tentang kontribusi pola asuh kenabian terhadap kesepian remaja di SMPN 2 Kabupaten Tanah Bumbu Kecamatan Kusan Hilir. Item pernyataan dalam skala dibedakan menjadi dua yaitu item *favorable* dan item *unfavorable* yang bobot skornya sebagai berikut:

TABEL 3.2 NILAI SKOR JAWABAN

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Unvaforebel</i>	4	3	2	1
<i>Faforebel</i>	1	2	3	4

¹¹Saifuddin Azwar, 137

Dari tabel 3.2 tersebut diketahui bahwa untuk item favorable dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat (STS) secara berurutan memiliki nilai 4,3,2,1. Sedangkan item unfavorable dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat (STS) secara berurutan memiliki nilai 1,2,3,4. Berikut blueprint skala yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala pola asuh kenabian

Skala ini digunakan untuk mengetahui pola asuh kenabian pada remaja di SMPN 2 Kusan Hilir. Item dalam skala ini merupakan hasil adaptasi dari skala penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ma'rifatul Anna, yang sama-sama menggunakan teori pola asuh kenabian berdasarkan pendapat Suwaid, dengan aspek antara lain memberikan suri tauladan yang baik, menemukan waktu yang tepat dalam memberikan arahan, memiliki sikap adil serta menyamakan pemberian untuk anak, memenuhi hak anak, mendoakan anak, membantu anak agar berbakti serta berperilaku taat, tak menyukai marah serta mencela.¹²

2. Skala kesepian

Skala ini digunakan untuk mengetahui kesepian pada remaja SMPN 2 Kusan Hilir. Item dalam skala ini merupakan hasil modifikasi dari skala penelitian Nathania Dwi Listyani yang sama-sama menggunakan teori kesepian berdasarkan pendapat Rubenstein, dengan aspek antara lain *desperatio* (putus asa), *impatient boredom* (tidak sabar dan bosan), *self-deprecation* (mengutuk diri), *depression* (depresi).¹³

¹²Nurul Ma'rifatul Anna, Kontribusi Pola Asuh Kenabian Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa SMA 1 Bati-Bati (Banjarmasin: 2022). 49

¹³Nathania Dwi Listyani, Kesepian Pada Mahasiswa Perantauan Ditinjau Dari Dukungan Sosial (Semarang: 2015). 64

TABEL 3.3 BLUEPRINT SKALA KESEPIAN

Jumlah Aitem				
Aspek	Indikator	Favorabel	unvaforebel	Jumlah
Aspek <i>Desperation</i> (Putus Asa)	Merasa tak ada harapan lagi	10, 16, 19, 25, 32, 34, 17	1, 4, 31	10
Aspek <i>Impatient Boredom</i> (tidak sabar dan bosan)	Merasa dirinya tidak membosankan dan merasa dirinya selalu gegabah	2, 5, 11, 24, 26, 29, 37	3, 14, 30, 15, 20, 13	13
Aspek Self- <i>Deprecation</i> (Mengutuk diri)	Mengambap dirinya yang selalu salah	23, 27, 33, 35, 38	6, 8, 9, 10	9
Aspek <i>Depression</i> (Depresi)	Sedih dengan perasaan yang mendalam Mengasihani dirinya yang malang Sensitif dengan keadaan	12, 18, 36, 21	7, 22	6

Dari tabel 3.3 tersebut, dijelaskan bahwa terdapat 4 aspek kesepian dengan masing-masing indikatornya, yaitu *Desperation* (Putus Asa), Aspek *Impatient Boredom* (tidak sabar dan bosan, Aspek Self-*Deprecation* (Mengutuk diri), Aspek *Depression* (Depresi).

G. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya data tersebut di olah dan di analisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data

a. Editing

Peneliti memeriksa kejelasan dan kelengkapan data yang didapat dari jawaban skala yang dibagikan.

b. Scoring

Peneliti memberikan skor atau nilai pada setiap aitem dalam skala.

c. Tabulating

Peneliti memasukan hasil scoring pada tabel sesuai skala yang di jawab.¹⁴

d. Interpretasi Data

Peneliti merupakan jawaban rumusan masalah dengan cara menemukan makna dari data yang telah didapatkan, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang mengarah pada hubungan antara variabel.¹⁵

2. Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis statistik, yaitu analisis data berbentuk angka-angka. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Jenis analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment*, yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui korelasi atau kontribusi antar dua variabel.¹⁶ Analisis ini dilakukan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic 22 for windows*.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dari penelitian ini diataranya:

1. Langkah pendahuluan dalam penelitian
 - a. Menentukan variabel dan berkonsultasi kepada pembimbing.
 - b. Penjajakan pertama pada lokasi penelitian, dan melakukan wawancara pendahuluan kepada salah satu BK dan anak remaja di SMPN 1 Kusan Hilir.

¹⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013). 98

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 46

¹⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PTde Raja Grafindo Persada, 2012), 190

- c. Dalam proposal harus ada susunan rumusan masalah dan tujuan penelitian
 - d. Dalam pembuatan proposal harus ada melakukan konsultasi pada dosen pembimbing.
2. Langkah persiapan dalam penelitian
- a. Kembali melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait proposal yang telah dibuat.
 - b. Melakukan seminar proposal skripsi.
 - c. Melakukan revisi proposal skripsi.
 - d. Setelah melakukan seminar proposal perlu melakukan konsultasi pada dosen pembimbing agar memperoleh catatan perbaikan.
 - e. Dalam pembuatan skala psikologi harus ada aspek, indikator, dan bagian aitem.
 - f. Perlunya pemeriksaan skala instrumen penelitian yang sudah dibuat oleh peneliti dan diserahkan kepada *Professional Judgment*.
 - g. Surat riset harus dibuat dan diserahkan kepada tempat penelitian.
3. Langkah pelaksanaan dalam penelitian
- a. Menyebar kuesioner (try out) kepada siswa remaja
 - b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala psikologi penelitian.
 - c. Meninggalkan bagian aitem yang tidak valid.
 - d. Menyebarkan kembali kuesioner kepada siswa remaja yang berusia 15-18 tahun

- e. Melaksanakan kembali uji validitas dan reliabilitas pada skala psikologi penelitian.
 - f. Menelaah dan mengambil kesimpulan dengan *software SPSS 22 for windows*.
4. Langkah penyusunan laporan
- a. Menyusun data yang diperoleh dan minta kembali koreksi pada dosen pembimbing serta menerima surat persetujuan untuk mengikuti sidang skripsi.
 - b. Kemudian melaporkan yang diperoleh dari penelitian diajukan dan di pertanggung jawabkan saat pelaksanaan sidang skripsi